

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Lapangan dalam hal ini adalah kehidupan masyarakat yang merupakan laboratorium raksasa karena di dalamnya terdapat berbagai fenomena menarik untuk dikaji. Penelitian lapangan banyak dilakukan pada fenomena yang berhubungan dengan budaya, pengalaman hidup masyarakat, kelompok, dan individu dalam berbagai bidang kehidupannya.³⁸

Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dalam rangka menggali data dan informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *kids library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Demi mencapai tujuan dari penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara praktis, pendekatan kuantitatif diasumsikan sebagai penelitian yang menggunakan angka. Hal ini dikarenakan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang akan dianalisis

³⁸Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 87-88.

menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif memiliki arah dan fokus untuk membangun teori dari data atau fakta.³⁹

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang akan menjadi panduan untuk menghasilkan strategi penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian survei (*survey research*) yang bertujuan untuk meneliti perilaku suatu individu atau kelompok.⁴⁰ Dalam hal ini, peneliti akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung orang tua sebagai pemustaka di *kids library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian korelasi. Maka, desain yang digunakan adalah studi korelasional (*corelational study*). Desain studi korelasional dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda agar diketahui seberapa besar kontribusi hubungan antar keduanya.⁴¹ Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi variabel diikuti oleh variasi variabel lainnya. Desain ini akan membantu peneliti untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

³⁹Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 237-238.

⁴⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

⁴¹Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 222.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 6,4 No. 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total sasaran atau unit yang memiliki karakteristik seperti keinginan peneliti. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia saja, melainkan juga terdiri dari benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan karakteristik yang ditentukan dalam sebuah penelitian.⁴² Populasi pada penelitian ini adalah orang tua sebagai pemustaka di *kids library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil dengan menggunakan cara tertentu yang disebut dengan sampling, acuan tersebut mengharuskan hasil dari sampel yang terpilih dapat mewakili populasi yang telah ditentukan (representatif). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah random sampling. Menurut Sugiyono, random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini dilakukan untuk

⁴²Auliya dan Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati*, 361.

memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan, tanpa adanya pengaruh subjektivitas atau bias dari peneliti⁴³. Sampling dilakukan karena terdapat beberapa kekurangan pada peneliti seperti keterbatasan waktu, efisiensi tenaga, biaya, dan sebagainya⁴⁴.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Kata data berasal dari bahasa Latin yang artinya kumpulan keterangan. Lebih lanjut, data dapat dimaknai sebagai keterangan-keterangan tentang sesuatu yang diketahui atau dianggap. Sesuatu yang diketahui atau anggapan biasanya didapat dari hasil pengamatan yang mana belum tentu terbukti kebenarannya.⁴⁵

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek yang dikaji, yaitu tentang minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- i. Data Primer, yaitu sumber data langsung yang diperoleh langsung selama proses penelitian. Adapun data ini berkenaan dengan hasil observasi peneliti dan kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- ii. Data Sekunder, yaitu data yang tidak langsung diterima oleh peneliti melainkan melalui laporan, buku teks, ensiklopedia, dan lain-lain. Data sekunder dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 85.

⁴⁵ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* (Medan: Widya Puspita, 2018), 40.

penelitian ini yaitu mengenai laporan kunjungan orang tua di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua aspek (manusia, benda, tumbuhan, dll.) yang menjadi sumber peneliti untuk mendapat data yang diperlukan, dalam hal ini sumber data penelitian adalah manusia yang disebut sebagai responden.⁴⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, di antaranya:

- i. Observer, yaitu pihak yang melakukan observasi atau pengamatan terhadap terhadap aktivitas kunjungan orang tua sebagai pemustaka dan kondisi ruangan di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun pihak yang bertindak sebagai observer pada penelitian ini adalah peneliti sendiri.
- ii. Responden, yaitu pihak yang terlibat dalam analisis minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun responden yang dimaksud adalah para orang tua selaku pengunjung perpustakaan anak di Dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- iii. Dokumentasi, yaitu catatan arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan peneliti mengenai minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

⁴⁶Auliya dan Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 401.

F. Variabel Penelitian

Ary dan Jacobs memandang variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang diukur oleh peneliti, karakteristik tersebut termasuk orang, benda, atau kejadian yang harus memiliki lebih dari satu nilai/kategori⁴⁷. Variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan berdasarkan kedudukannya.

1. Variabel Independen

Variabel ini juga disebut dengan variabel bebas, dalam hal ini variabel independen akan menjadi penyebab/memengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Variabel independen biasanya ditandai dengan X, yang juga dapat disebut variabel X.⁴⁸ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel X yaitu 7 variabel, karena variabel tersebutlah yang menjadi penyebab atas beberapa perubahan dalam variabel dependen.

2. Variabel Dependen

Nama lain dari variabel dependen adalah variabel terikat. Dalam eksperimen, variabel dependen akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen biasanya ditandai dengan Y, maka dapat disebut sebagai variabel Y.⁴⁹ Dapat disimpulkan variabel Y dalam penelitian ini adalah keberhasilan manajemen kelas, yang mana nantinya akan terpengaruhi oleh variabel independen yaitu minat kunjungan orang tua.

⁴⁷Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 16.

⁴⁸Yeni J. dan Zen, 18.

⁴⁹Yeni J. dan Zen, 18.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengukur data hingga mendapatkan hasil. Pemilihan alat pengukuran harus mencocokkan dengan jenis informasi yang ingin didapat. Hal tersebut dilakukan agar instrumen atau alat pengukuran yang digunakan dapat memberikan data yang sesuai keinginan peneliti untuk menguji hipotesis⁵⁰. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni:

1. Angket (*questionnaire*)

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, artinya peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Teknik pengumpulan data melalui angket ini dapat menyederhanakan pengukuran perilaku dan sikap responden. Di dalam angket berisi daftar periksa yang dapat terdiri dari daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lainnya yang diisi oleh responden untuk memenuhi data penelitian.⁵¹

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung, baik terhadap orang atau manusia maupun terhadap objek-objek lain yang ditemukan di lapangan selama proses pengamatan penelitian berlangsung ditelitinya. Selain melalui pengamatan, observasi juga dapat dilakukan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

⁵⁰Auliya dan Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 405.

⁵¹Auliya dan Andriani, 406.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan memanfaatkan buku, catatan atau sumber informasi lainnya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Selain melalui cara-cara tersebut, dokumentasi juga dapat dilakukan melalui pengambilan gambar untuk memberikan detail mengenai deskripsi suatu keadaan maupun peristiwa tertentu.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk menggali informasi yang diinginkan secara objektif, sehingga pengembangan skala diperlukan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pengembangan alat ukur skala *likert* yang umum digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam sebuah penelitian yang variabel dan indikatornya telah ditentukan⁵².

Angket ditujukan kepada pemustaka (orang tua) yang terdaftar sebagai pengunjung di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kuesioner penelitian terdiri atas 20 butir pernyataan yang diadaptasi peneliti dari beberapa sumber, yakni dari Girsang⁵³, Abbas⁵⁴, Mukhlis⁵⁵, dan Erlita⁵⁶. 20

⁵²Auliya dan Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 384-391.

⁵³ Fransisco Natanael Girsang, "Minat Kunjung Pemustaka Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Provinsi Sumatera Utara Pasca Pandemi Covid-19" (Universitas Diponegoro, 2023).

⁵⁴ Atika Abbas, "Tingkat Minat Kunjung Pemustaka Pada Perpustakaan Smk Negeri 1 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang," *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

⁵⁵ Mukhlis Mukhlis, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pengguna Di Ruang Remaja Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh," *Repository Ar-Raniry* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017),

<https://core.ac.uk/download/pdf/293477021.pdf>.

pernyataan tersebut diukur dengan skala Likert (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju), dan 4 butir pernyataan di mana responden memberikan jawaban berupa deskripsi atau uraian⁵⁷. Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti Angket tersebut Berikut dipaparkan keterangan skala angka yang menjadi alternatif pilihan bagi responden:

1 = Sangat Tidak Setuju	3 = Setuju
2 = Tidak Setuju	4 = Sangat Setuju

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah puncak dalam sebuah penelitian, penelitian ini termasuk jenis bivariat karena bertujuan untuk menentukan hubungan di antara dua variabel saja. Analisa penelitian ini termasuk analisa korelasi yang mengukur seberapa tinggi tingkat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.⁵⁸ Teknik analisis data merupakan rancangan langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Menampilkan data tabel distribusi frekuensi dalam bentuk tabel termasuk mean, rata-rata, dan persentase.

⁵⁶ Erlita Erlita, "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan SDN 56 Kota Banda Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, n.d.).

⁵⁷ Auliya dan Andriani, 390-391.

⁵⁸ Ananda dan Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, 198.

- b. Uji validitas; uji validitas ditujukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan tergolong valid. Jika hasil uji menyatakan valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur.
- c. Uji reliabilitas; uji reliabilitas atau uji keandalan berkaitan dengan konsistensi. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama pada berkali-kali pengukuran. Menurut Sugiyono, suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,60 atau diperoleh nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ ⁵⁹. Adapun menurut Dr. Abdul Muhid, M.Si. dalam buku berjudul *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* bahwa nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,8 ($r_i \geq 0,8$), instrumen disebut reliabel. Sebaliknya jika kurang dari 0,8 ($r_i \leq 0,8$), instrumen kurang reliabel ⁶⁰. Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Dr. Abdul Muhid, M.Si. di mana jika korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,8 ($r_i \geq 0,8$), maka instrumen tersebut berkategori reliabel.
- d. Korelasi *Pearson Product Moment*; Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara faktor-faktor yang diteliti terhadap minat kunjungan orang tua sebagai pemustaka di *Kids Library* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan variabel. Faktor-faktor tersebut kemudian dinyatakan dalam kategori sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah, dan tidak ada hubungan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶⁰ Abdul Muhid dan Dona Nur Hidayat, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2019), 411.